

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan informasi merupakan salah satu kebutuhan manusia dalam kehidupan ini. Salah satu cara yang paling mudah dilakukan untuk memenuhi kebutuhan tersebut yaitu dengan adanya komunikasi. Mulyana (2002) menyebutkan bahwa komunikasi adalah proses linear atau proses sebab akibat, yang mencerminkan pengirim pesan (komunikator) atau sumber atau *encoder* (yang aktif) untuk mengubah pengetahuan, sikap atau perilaku penerima pesan atau sasaran atau khalayak atau *decoder* yang pasif.

Dari pengertian di atas dapat dilihat bahwa komunikasi merupakan suatu proses penyampaian pesan yang dapat berupa pesan informasi, ide, emosi, keterampilan dan sebagainya melalui simbol atau lambang yang dapat menimbulkan efek berupa tingkah laku yang dilakukan dengan media-media tertentu.

Cangara (2002) mengungkapkan bahwa media massa merupakan sarana komunikasi massa yang digunakan untuk penyampaian pesan-pesan dari sumber kepada khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi seperti surat kabar, film, radio, TV. Sebuah media massa memiliki karakteristik tertentu seperti:

1. Memiliki sifat melembaga, dimana ada pihak yang mengelola media yang terdiri dari banyak orang. Orang-orang tersebut adalah orang yang akan melakukan pengumpulan, pengelolaan sampai penyajian informasi pada khalayak.
2. Memiliki sifat satu arah, artinya komunikasi yang dilakukan kurang memungkinkan terjadinya dialog antara pengirim dan penerima. Kalau pun terjadi reaksi atau umpan balik, biasanya memerlukan waktu dan tertunda.
3. Meluas dan serempak, di mana mereka dapat mengatasi rintangan waktu dan jarak, karena memiliki sifat kecepatan. Media dapat bergerak secara luas dan simultan, sehingga informasi yang

disampaikan dapat diterima oleh banyak orang dalam waktu yang sama.

4. Menggunakan alat teknis atau mekanis, seperti radio, televisi, surat kabar, dan sebagainya.
5. Bersifat terbuka, yang berarti pesan yang disampaikan dapat diterima oleh siapa saja dan dimana saja tanpa mengenal batas usia, jenis kelamin, dan suku bangsa.

Namun, era digitalisasi membuat perkembangan teknologi informasi berkembang dengan pesat (Setiawan, 2017). Sudah banyak orang yang menggunakan teknologi informasi di era modern ini dan sangat merasakan manfaatnya. Terutama pada perkembangan media daring, dimana banyak kemajuan yang pesat bagi penggunanya. Media daring dapat memberikan informasi tanpa batas terutama pada pemberitaan-pemberitaan yang akan disebarkan kepada khalayak luas.

Digitalisasi media daring yang berawal dari media konvensional ini memberikan manfaat yang luas terutama bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi yang cepat, tepat, dan akurat. Khalayak kini dapat dengan mudah mengakses berita atau informasi yang mereka inginkan melalui media daring yang hadir, semakin banyak dan berkembang dalam mewartakan informasi yang didapatkan.

Seiring dengan munculnya media-media baru yang memberikan fasilitas kemudahan akses bagi penggunanya, ponsel pintar atau ponsel pintar hadir memudahkan khalayak untuk mendapatkan informasi dimana saja dan kapan saja. Dengan ponsel pintar, khalayak dapat melihat konten yang telah dibuat oleh media massa seperti foto, video, berita terkini dan lainnya. Kemudahan tersebut dapat diakses hanya dengan ponsel pintar.

Data dari survei yang dilakukan oleh UC Browser (2016) menunjukkan bahwa 95.4 persen pengguna internet di Indonesia membaca berita dari ponsel, diikuti oleh TV (45.9 persen), koran/majalah (20.9 persen), PC (15.3 persen) dan radio (6.7 persen). Hal ini menunjukkan bahwa pengguna internet di Indonesia cenderung meninggalkan media konvensional sebagai sumber informasi dan telah beralih menggunakan internet dan ponsel sebagai pilihan utama untuk mendapatkan

informasi dan hiburan.

Hasil survei yang dilakukan oleh UC Browser juga diperkuat dengan data dari Aseanup.com (2019) yang menyatakan bahwa Indonesia merupakan negara "*mobile first*" dengan 61 persen pengguna Internet mengakses Internet melalui perangkat mobile dan 39 persen melalui PC. Sementara itu, dalam hal konsumsi media, Indonesia memiliki angka konsumsi media yang tinggi sebesar 540 menit/hari. Selain itu survei juga menunjukkan bahwa 56.5 persen pengguna internet di Indonesia rata-rata membaca 4-12 artikel berita per hari.

Populernya media daring sekarang membuat masyarakat dapat mengakses berbagai berita dan hiburan dengan cepat dan mudah. Namun, jurnalisme daring sering menimbulkan beberapa asumsi yang salah bagi jurnalis atau reporternya. Beberapa jurnalis atau reporter cenderung mengedepankan keunggulan dari sisi kecepatan sehingga berita yang dihasilkan hanya berdasar informasi yang cepat tanpa muatan analitis. Padahal hal tersebut bertentangan dengan kewajiban utama jurnalis yaitu memberitakan kebenaran.

Menurut Kovach (2006), tugas media adalah memberikan publik apa yang dibutuhkan untuk menemukan kebenaran yang objektif dan tidak dibuat-buat. Penyajian informasi yang berisi kebenaran tentunya akan menjadi bukti bagi publik.

Dalam praktik kerja magang ini, penulis memilih media KabarXXI.com sebagai tempat untuk mempraktikkan ilmu Jurnalistik yang telah didapatkan dari pembelajaran di kampus. Salah satu ilmu yang penulis terapkan dalam praktik kerja magang adalah ilmu menulis berita yang didapatkan dari mata kuliah *News Writing*. Penulis banyak mendapatkan ilmu seperti cara menulis judul yang menarik, lead yang jelas dan membuat isi berita dengan menggunakan piramida terbalik dimana isi yang paling penting ditulis pada awalan berita. Judul yang menarik tentunya harus ringkas dan mencerminkan isi berita. Untuk membuat lead yang jelas, tentunya harus mengandung unsur 5W+1H dan tidak lebih dari 35 kata.

Selain itu, penulis juga menerapkan banyak ilmu dari mata pelajaran *Introduction to Journalism*. Sebab, banyak sekali ilmu seperti kode etik jurnalistik dan sembilan elemen jurnalisme yang penulis terapkan dalam praktik kerja magang ini. Elemen-elemen mendasar tersebut tentunya penulis terapkan agar menghindari

asumsi yang salah.

KabarXXI.com sendiri merupakan media berasal dari Banten yang menerapkan kaidah jurnalistik dan asas kemanusiaan agar setiap berita yang mereka sajikan selalu objektif, memiliki makna dan membawa pembaca ke arah perilaku yang positif. Media yang sudah berdiri sejak 1 Oktober 2018, banyak menyajikan berita dari berbagai daerah di Indonesia yang membuat penulis tertarik karena kebanyakan media besar hanya fokus memberitakan informasi yang berskala besar. Penulis juga melihat bahwa informasi yang disajikan oleh KabarXXI.com dapat mencerahkan dan mencerdaskan khalayak yang membaca.

KabarXXI.com sendiri merupakan salah satu media daring Indonesia yang memiliki beberapa kanal seperti Nasional, Daerah, Hukrim, serta Peristiwa. Media ini juga memberikan berbagai informasi yang berdasar pada kebenaran, sederhana dan mudah dipahami oleh pembaca.

Sebagai media daring, KabarXXI.com tentunya berperan untuk memberikan keterbukaan informasi pada masyarakat. Terutama di saat pandemi ini, media sangat dibutuhkan untuk menjadi salah satu pilar pengawasan dalam program penanganan Covid19.

Melaksanakan praktik kerja magang sebagai reporter di tengah pandemi Covid19 tentunya tidak mudah. Ketika ada sebuah peristiwa yang ingin diliput, penulis harus mencari kontak narasumber terlebih dahulu dan melakukan wawancara melalui telepon atau *chat*. Sebaliknya, ketika peristiwa yang ingin diliput merupakan kejadian yang harus mewawancarai saksi di tempat, penulis harus meluncur ke lokasi kejadian sebagai upaya untuk melakukan wawancara. Seluruh peliputan yang dilakukan harus meminta persetujuan pembimbing lapangan.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Tujuan penulis melaksanakan kerja magang ini selain untuk memenuhi syarat kelulusan strata satu (S1) di Universitas Multimedia Nusantara, adalah untuk melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Menambah wawasan dan mengenali lingkungan kerja profesional sebagai *reporter* di praktik dunia kerja.

2. Menerapkan teori-teori yang sudah dipelajari selama perkuliahan dengan cara kerja praktek secara langsung.
3. Menambah relasi dengan rekan-rekan dalam perusahaan tempat melaksanakan kerja magang.

1.3 Waktu dan Prosedur Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis menjalankan proses kerja magang di KabarXXI.com yang berlokasi di Banjaragung, Cipocok Jaya, Serang City, Banten, terhitung menjadi sejak 24 Agustus 2020 hingga 27 November 2020. Waktu kerja dilakukan mulai hari Senin sampai Jumat dengan jam kerja pukul 09.00 - 16.00 WIB.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Hal pertama yang penulis lakukan adalah mempersiapkan dan mengirimkan *Curriculum Vitae* (CV) disertai dengan portofolio melalui email *Human Resources Departement* (HRD) KabarXXI.com pada 15 Agustus 2020. Setelah data lengkap pribadi dikirimkan ke HRD, pada 19 Agustus 2020 penulis mendapatkan panggilan untuk melakukan *interview* pada 21 Agustus 2020. Penulis diwawancara oleh Muqis, sekretaris dari KabarXXI.com. Penulis diminta untuk menunggu hasil *interview* selama beberapa hari. Pada 23 Agustus penulis dinyatakan diterima magang dan diminta untuk memulai kerja pada 24 Agustus 2020 sebagai *reporter* magang di kanal peristiwa di KabarXXI.com sampai 27 November 2020.

Selama proses magang, penulis di bawah bimbingan oleh salah satu koordinator lapangan di KabarXXI.com, yaitu Abdul Kabir. Setiap harinya, penulis ditugaskan untuk menulis minimal satu sampai dua artikel tentang peristiwa yang sedang terjadi baik di daerah sekitar Banten maupun nasional.